

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dosis kompos kotoran babi berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di fase *main nursery*, khususnya pada pertumbuhan vegetatif tanaman (tinggi tanaman, diameter batang, berat basah tajuk dan berat kering tajuk). Dosis kompos kotoran babi 250 gram/polybag/minggu (B5), menghasilkan rerata tertinggi pada tinggi tanaman, diameter batang, berat basah tajuk, dan berat kering tajuk.
2. Jenis tanah mineral dan tanah gambut tidak memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit
3. Tidak terjadi interaksi antara jenis tanah dan dosis kompos kotoran babi pada seluruh variabel pertumbuhan yang diamati.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan periode pengamatan yang lebih panjang untuk mengetahui pengaruh kompos kotoran babi terhadap perkembangan sistem perakaran (panjang akar, berat basah akar, dan berat kering akar) serta jumlah tajuk yang pada penelitian ini belum menunjukkan pengaruh nyata.
2. Perlu dilakukan analisis kandungan hara pada kompos kotoran babi maupun media tanam sebelum dan sesudah perlakuan, guna

memperkuat penjelasan mekanisme peningkatan pertumbuhan bibit kelapa sawit yang terjadi.